

SOSIALISASI DAN PELATIHAN AKUNTANSI KOPERASI PADA PENGURUS KOPERASI KELUARGA SUMBER BAHAGIA 210 SUMBER, BANJARSARI, SURAKARTA

Mujiyono¹, Hernawati Pramesti²

^{1,2}Universitas Kristen Teknologi Solo

E-mail: mujiyono19263@gmail.com¹

E-mail: hernawatipram@gmail.com²

Article History:

Received: Desember 2023

Revised: Desember 2023

Accepted: Desember 2023

Abstract: Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini program kegiatannya yaitu sosialisasi dan pelatihan akuntansi koperasi yang ditujukan kepada pada pengurus koperasi Keluarga Sumber Bahagia 210 Sumber, Banjarsari, Surakarta, khususnya bendahara koperasi. Program akuntansi koperasi yang kami berikan sebagai bahan pelatihan merupakan program akuntansi yang bersifat *real time* sehingga akan memberikan informasi yang efektif efisien (cepat dan akurat). Dengan pencatatan akuntansi yang tepat akan mencerminkan suatu tata kelola yang baik bagi suatu lembaga koperasi.

Metode dalam pengabdian ini adalah dengan metode presentasi/ceramah, tanya jawab, pelatihan, dan pendampingan implementasi program akuntansi. Dalam pelatihan dan pendampingan implementasi program ini bersifat berkelanjutan sampai dengan pengurus (bendahara) mampu mengoperasikan sendiri.

Hasil dari kegiatan pengabdian dengan pelatihan akuntansi koperasi ini memberikan komitmen yang tinggi dalam pengelolaan koperasi bagi pengurus dan anggota. Pengurus koperasi telah dapat menerapkan program akuntansi dengan baik dan telah banyak membantu pengurus dalam menyiapkan laporan pertanggungjawaban. Laporan ini berupa laporan keuangan dan laporan terkait lainnya yang akan disampaikan pada rapat RAT koperasi setiap tahun pada awal tahun berikutnya.

Keywords: *Akuntansi Koperasi, RAT, Real Time*

Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan kami relatif masih banyak kegiatan koperasi yang dalam pelaksanaan pencatatannya masih menggunakan cara manual. Meskipun laporan keuangan yang dihasilkan sudah merupakan hasil print out suatu komputer/laptop, namun dalam prosesnya masih termasuk cara manual belum dicatat terintegrasi secara otomatis. Tentu saja hal ini akan berpengaruh pada kecepatan waktu selesainya laporan keuangan. Sebagai akibat berikutnya adalah tertundanya penyelenggaraan RAT suatu koperasi.

Dengan pencatatan akuntansi yang baik akan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, sekaligus dapat memberikan informasi tentang saldo masing-masing rekening yang ada di Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha, khususnya saldo rekening pinjaman maupun simpanan anggota. Disamping itu dengan pencatatan akuntansi koperasi yang baik akan memberikan informasi yang bersifat *real time* yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Bertolak dari hal tersebut di atas maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Teknologi Solo (FE UKTS) memberikan kontribusi kepada pengurus koperasi Keluarga Sumber Bahagia 210 Sumber dalam rangka ikut ambil bagian untuk mengatasi permasalahan di atas. Tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Teknologi Solo (FE UKTS) melalui kegiatan seminar interaktif dan pendampingan yang dilakukan perlu mengadakan sosialisasi dalam bentuk talkshow. Disamping materi utama cara implementasi akuntansi koperasi yang praktis, juga disampaikan mengenai materi prinsip-prinsip akuntansi yang pokok serta asumsi-asumsi dalam praktik akuntansi. Permasalahan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Pengurus koperasi mayoritas belum memiliki suatu pengetahuan tentang pencatatan akuntansi dalam mengelola keuangan koperasi yang efektif dan efisien.
- b. Pengurus koperasi belum memiliki dan melibatkan sumber daya manusia yang berlatar belakang ilmu akuntansi.
- c. Dengan segala keterbatasan yang ada maka pengurus cenderung menggunakan jasa pihak ketiga untuk mengetik/menyusun laporan keuangan beserta laporan terkait lainnya.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan akuntansi dan sekaligus memberikan pendampingan atas proses pencatatan akuntansi koperasi secara *real time* dan komprehensif sampai dengan output laporan keuangan inti.

Metode

Kegiatan dilakukan dalam bentuk ceramah dan dialog interaktif dengan para pengurus koperasi Keluarga Sumber Bahagia 210 Sumber. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Oktober 2023 jam 10.00 – 13.00 WIB. Kegiatan dilakukan dalam rangka ikut berkontribusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh pengurus koperasi khususnya bendahara dengan cara:

- a. Memberikan solusi pendampingan dalam hal pencatatan transaksi keuangan kegiatan koperasi simpan pinjam.
- b. Melatih sumber daya manusia untuk lebih memahami tugas fungsi dan wewenang.
- c. Pendampingan dalam memahami perihal pencatatan akuntansi yang baik dan benar, serta penerapan pencatatan transaksi keuangan pada koperasi simpan pinjam.

Hasil

Pada prinsipnya setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh suatu unit memiliki harapan untuk bisa tumbuh dan berkembang, paling tidak mempertahankan prestasi kinerja keuangan yang telah diraihinya. Untuk bisa memenuhi harapan ini tentunya suatu unit usaha akan berusaha semaksimal mungkin dengan berbagai cara yang dilakukan. Idealnya suatu kegiatan dilakukan tidak sekedar mengalir apa adanya, berjalan apa adanya dan tanpa visi misi tujuan dan harapan. Hal ini akan berdampak bahwa kegiatan tidak mempunyai arah yang jelas, tidak terkontrol dan terukur.

Demikian juga kegiatan unit usaha Koperasi Keluarga Sumber Bahagia 210 Sumber tentunya memiliki harapan dan tujuan untuk memperoleh hasil/keuntungan (Sisa Hasil Usaha) semaksimal mungkin. Untuk itu pentingnya pengelolaan yang baik salah satunya dengan melakukan pencatatan akuntansi yang baik dan benar.

Akuntansi

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi (Haryono, 2010). Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu organisasi. Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk :

1. Membuat perencanaan yang efektif, pengawasan, dan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.
2. Sebagai pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditur, lembaga pemerintah, dan pihak pemangku kepentingan lainnya.

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis,

memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Horngren dan Harrison, 2007).

Definisi yang lain menyebutkan bahwa Akuntansi adalah sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren dkk, 2005). Sementara menurut “*American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*” dalam Harahap (2003) menyatakan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. [2]

Dengan pencatatan akuntansi yang baik dan rutin akan sangat membantu pihak pengelola/pengurus dalam menyelesaikan tugasnya terutama dalam memberikan informasi keuangan koperasi kepada para stakeholder. Penyelenggaraan akuntansi selain bermanfaat untuk memberikan informasi tentang laporan keuangan inti dan laporan tambahan lainnya. Laporan keuangan inti terdiri neraca, laporan laba-rugi dan laporan perubahan modal.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebagai hasil akhir dari proses akuntansi, yang terdiri dari dua laporan utama yaitu neraca dan laporan perhitungan laba rugi dan berupa laporan yang sifatnya sebagai pelengkap seperti laporan laba yang ditahan serta laporan sumber dan penggunaan dana atau laporan perubahan posisi keuangan. Laporan Keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Untuk lebih mempermudah proses pembuatan laporan keuangan, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Surakarta memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan program akuntansi koperasi. Tentunya penyelenggaraan akuntansi akan dapat berjalan efektif dan efisien jika lembaga ini menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang relevan dan pencatatan akuntansi dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.

Prinsip-prinsip Akuntansi

Untuk dapat melakukan pencatatan akuntansi yang baik maka pentingnya memahami prinsip-prinsip akuntansi. Berikut adalah prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan oleh koperasi dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya antara lain :

1. Prinsip Entitas Usaha Prinsip Entitas Ekonomi atau prinsip kesatuan entitas diartikan sebagai konsep kesatuan usaha. Dengan kata lain akuntansi menganggap bahwa perusahaan merupakan sebuah kesatuan ekonomi yang berdiri sendiri dan terpisah dengan entitas ekonomi lain bahkan dengan aset, kewajiban, dan modal pribadi pemilik.
2. Prinsip Periode Akuntansi Pada Prinsip Periode Akuntansi atau prinsip kurun waktu adalah penilaian dan pelaporan keuangan perusahaan yang dibatasi oleh periode waktu tertentu.
3. Prinsip Biaya Historis Pada prinsip ini mengharuskan setiap barang atau jasa yang diperoleh kemudian dicatat berdasarkan semua biaya yang dikeluarkan dalam mendapatkannya.
4. Prinsip Satuan Moneter Pada prinsip ini, sebuah pencatatan transaksi hanya dinyatakan didalam bentuk mata uang dan tanpa melibatkan hal hal non-kualitatif. Semua pencatatan hanya terbatas pada segala yang bisa diukur dan dinilai dengan satuan uang. Transaksi non kualitatif (mutu, prestasi dsb) tidak bisa dilaporkan atau tidak bisa dinilai dalam bentuk uang.
5. Prinsip Kestinambungan Usaha (Going Concern) Prinsip ini juga menganggap bahwa sebuah entitas ekonomi/bisnis akan berjalan secara terus menerus atau berkesinambungan tanpa ada pembubaran atau penghentian kecuali terdapat peristiwa tertentu yang bisa menyanggahnya.
6. Prinsip Akrual (Accrual Principle) Pada prinsip ini, setiap transaksi akuntansi yang terjadi harus dicatat langsung setelah selesai transaksi, bukan pada saat ada arus kas yang terkait dengan transaksi tadi. Itulah dasar dari prinsip akrual ini.
7. Prinsip Konservatisme (Conservatism Principle) Dalam konsep ini kita harus mencatat beban dan kewajiban sesegera mungkin, tapi untuk pencatatan pendapatan dan aset hanya dilakukan jika kita yakin hal tersebut akan terjadi. Hal ini tentu saja akan berakibat pada laporan keuangan dimana pendapatan yang dilaporkan menjadi lebih rendah, karena pendapatan dan pengakuan aset mungkin tertunda selama beberapa waktu. Sebaliknya, prinsip ini cenderung mendorong pencatatan kerugian sebelumnya, daripada saat telah terjadi.
8. Prinsip Konsistensi (Consistency Principle) Konsep ini merupakan konsep dimana ketika kita telah menggunakan satu prinsip atau metode akuntansi, kita harus terus menggunakannya hingga ada prinsip atau metode yang lebih baik lagi.
9. Prinsip Mempertemukan (Matching principle) Matching principle merupakan konsep antara pendapatan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan

demikian perusahaan bisa mengalihkan persediaan untuk biaya pokok penjualan pada saat yang sama ketika kita merekam pendapatan dari penjualan barang dagangan.

10. Prinsip Pendapatan. Prinsip ini merupakan prinsip yang mewajibkan suatu unit usaha mencatat seluruh penghasilan yang dihasilkan, baik penghasilan dari kegiatan operasional maupun non operasional.
11. Prinsip Biaya. Prinsip ini merupakan prinsip yang mewajibkan suatu unit usaha mencatat seluruh pengorbanan yang dikeluarkan, baik secara tunai/Kas maupun non Kas.
12. Prinsip Keberlanjutan Prinsip ini menekankan bahwa koperasi dianggap akan beroperasi dalam waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan seluruh kewajiban keuangannya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan koperasi mencerminkan situasi keuangan yang sebenarnya.

Koperasi

Koperasi adalah badan hukum yang berdasarkan atas asa kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Pada umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, Setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Dalam koperasi keuntungan yang diperoleh disebut sisa hasil usaha atau SHU.

Koperasi merupakan soko guru perekonomian nasional, sehingga dalam kehidupan perekonomian nasional, sehingga dalam kehidupan ekonomi bangsa Indonesia koperasi sangat penting, koperasi mempunyai peranan yang sangat penting, khususnya bagi para anggotanya.

Menyadari betapa pentingnya peran koperasi dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat, mari kita menggalakkan kembali perkoperasian demi kemajuan dan kemakmuran bangsa ini di masa mendatang. Menurut UU No 25 tahun 1992 Pasal 5 disebutkan prinsip koperasi yaitu:

Prinsip ke dalam :

- a. keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- b. pengelolaan dilakukan secara demokratis
- c. pembagian SHU secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing - masing anggota
- d. pemberian balas jasa yang terbatas pada modal
- e. kemandirian

Prinsip ke luar :

- a. pendidikan perkoperasian
- b. kerjasama antar koperasi

Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam

Akuntansi Koperasi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan analisis transaksi keuangan yang dilakukan oleh sebuah koperasi dalam rangka pertanggungjawaban kepada pengurus serta anggota dalam rangka penggunaan sumber daya keuangan dan non keuangan. Akuntansi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan koperasi dilakukan secara efektif dan efisien dalam rangka penggunaan sumber daya keuangan dan non keuangan, serta untuk memenuhi pertanggungjawaban kepada pengurus dan para anggota.

Tujuan dari akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan berguna kepada para pemangku kepentingan (stakeholder) untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan penting.

Dalam praktiknya, akuntansi melibatkan pengukuran dan pencatatan transaksi keuangan, pengolahan dan analisis data keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta audit dan pemeriksaan atas informasi keuangan yang disajikan. Akuntansi juga melibatkan penerapan standar akuntansi yang telah ditetapkan, seperti **Standar Akuntansi Keuangan** (SAK) atau International Financial Reporting Standards (IFRS), untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi keuangan yang disajikan.

Akuntansi Koperasi simpan pinjam merupakan akuntansi yang diterapkan pada koperasi yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam merupakan bentuk koperasi yang kegiatan utamanya adalah menghimpun simpanan anggota dan memberikan pinjaman kepada anggota koperasi.

Dalam pengelolaan keuangan koperasi simpan pinjam, penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara akurat dan transparan, sehingga anggota koperasi dapat memahami kondisi keuangan koperasi dan mengambil keputusan yang tepat.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam akuntansi koperasi simpan pinjam antara lain, memerlukan ketelitian dalam mencatat setiap transaksi simpanan dan pinjaman, menghitung dan mencatat bunga yang diterima maupun yang harus dibayarkan, memastikan pengelolaan biaya operasional yang efektif, dan menyusun laporan keuangan secara teratur dan transparan.

Regulasi/peraturan mengenai akuntansi koperasi simpan pinjam diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan terkait koperasi, seperti Undang-Undang **Nomor 25 Tahun 1992** tentang Perkoperasian dan Peraturan

Pemerintah Nomor 43 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Koperasi.

Prinsip-prinsip akuntansi yang umumnya diterapkan pada kegiatan usaha juga berlaku pada koperasi simpan pinjam seperti prinsip keterbukaan, kehati-hatian, konsistensi, materialitas, dan objektivitas. Beberapa aturan khusus yang mengatur akuntansi koperasi simpan pinjam antara lain:

1. Wajib memiliki buku-buku akuntansi, seperti buku besar, buku kas, buku simpanan, buku pinjaman, dan buku-buku lain yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi keuangan koperasi.
2. Wajib menyusun laporan keuangan secara rutin dan berkala, seperti laporan laba rugi (SHU), neraca, dan laporan arus kas, yang harus disajikan dalam rapat anggota koperasi.
3. Wajib menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh pengawas internal maupun eksternal.

Akuntansi koperasi meliputi pengelolaan catatan keuangan yang mencakup laporan keuangan seperti laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, serta catatan-catatan lain yang terkait dengan transaksi keuangan yang dilakukan oleh koperasi.

Dalam akuntansi koperasi, transaksi keuangan diolah dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, namun diadaptasi dengan karakteristik koperasi yang khusus, seperti keanggotaan, tata kelola, dan tujuan sosial ekonomi.

Akuntansi koperasi diatur dalam **Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia** Nomor 110/PMK.010/2014 tentang Pedoman Akuntansi Koperasi dan Badan Usaha Milik Koperasi. Peraturan ini menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan oleh koperasi dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya, serta menjelaskan pengakuan, pengukuran, dan penyajian informasi keuangan koperasi. Selain itu, peraturan ini juga memberikan pedoman untuk penyusunan laporan keuangan koperasi, termasuk laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Pada umumnya setiap koperasi yang melakukan kegiatan simpan pinjam membutuhkan akuntansi koperasi simpan pinjam.

Akuntansi koperasi simpan pinjam sangat diperlukan dalam mengelola keuangan koperasi secara efektif efisien dan transparan. Dengan akuntansi yang baik, koperasi dapat memastikan bahwa transaksi keuangan tercatat dengan baik dan laporan keuangan disajikan secara akurat, cepat, dan transparan.

Dalam koperasi simpan pinjam, akuntansi sangat diperlukan untuk memantau penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman kepada anggota

koperasi. Selain itu, akuntansi koperasi simpan pinjam juga membantu menghitung bunga yang harus dibayarkan kepada anggota atas simpanan dan pinjaman yang diberikan.

Dengan demikian, **akuntansi koperasi simpan pinjam sangat penting untuk membantu** koperasi mencapai tujuannya, yaitu memberikan pelayanan yang terbaik bagi anggota dan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.

Berikut adalah contoh jurnal akuntansi koperasi:

1. Pencatatan Realisasi pemberian Pinjaman Koperasi kepada anggota Rp.5.000.000,- adalah sebagai berikut:

Pinjaman yang Diberikan Rp 5.000.000,-

Kas Rp 5.000.000,-

2. Pencatatan Angsuran pokok pinjaman anggota Rp. 1.000.000,- dan bunga Rp.100.000,-

Kas Rp. 1.100.000,-

Pinjaman yang Diberikan Rp. 1.000.000,-

Pendapatan Bunga Pinjaman Rp. 100.000,-

3. Pencatatan setoran Simpanan Pokok Rp. 50.000,- dan Wajib anggota Rp. 15.000,-

Kas Rp. 65.000,-

Simpanan Pokok anggota Rp. 50.000,-

Simpanan wajib anggota Rp. 15.000,-

4. Pencatatan Biaya Operasional Koperasi membayar biaya operasional sebesar Rp 2.000.000,-.

Biaya operasional Rp 2.000.000,-

Kas Rp 2.000.000,-

Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan tahap-tahap kegiatan yang terdapat pada bidang koperasi melakukan sosialisasi. Aktivitas pertama memberikan sosialisasi, ceramah, dan tanya jawab dengan pengurus koperasi. Aktivitas kedua yaitu melakukan identifikasi dan pencatatan setiap transaksi pada koperasi. Aktivitas ketiga, melakukan penjurnalan dan posting sesuai dengan rekeningnya. Aktivitas keempat Aktivitas pertama melakukan kroscek dan mencermati laporan keuangan yang dihasilkan. Dari serangkaian kegiatan diatas diharapkan akan mempermudah pengurus koperasi dapat belajar implementasi akuntansi koperasi secara mudah dan praktis.

Kegiatan dibuka oleh Ketua Koperasi KSB 210 Sumber Banjarsari Surakarta. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan dan diawali dengan memperkenalkan program akuntansi koperasi kepada peserta yang menggunakan



perangkat komputer atau laptop. Berikut tampilan programnya:

A	B	C	D	E
	K A S			
1				
2	Tanggal	Keterangan	D	K
3				Saldo
4	3 Jan'23	Setoran bp. Mulyono DP	230.000	84.848.294
5	3 Jan'23	Setoran bp. Lukito	5.385.000	85.078.294
6	3 Jan'23	Setoran bp. Adrian Suyadi	2.875.000	90.463.294
7	3 Jan'23	Setoran bp. Sutarjo	1.290.000	93.338.294
8	10 Jan'23	Setoran Ibu Ely Yuni	805.000	94.628.294
9	10 Jan'23	Setoran Ibu Margereta Salimun	1.240.000	95.433.294
10	25 Jan'23	Setoran bp. Sandi Marsono	2.150.000	96.673.294
11	25 Jan'23	Realisasi pinjaman bu Sri Sunarti		98.823.294
12	3 Feb'23	Setoran bp. Mulyono DP	230.000	88.823.294
13	3 Feb'23	Setoran Ibu Ely Yuni	805.000	89.053.294
14	3 Feb'23	Setoran Ibu Margereta Salimun	1.240.000	89.858.294
15	28 Jan'23	Pengembalian SWK (20 agt)	8.665.000	91.098.294
16	31 Jan'23	Setoran Simpanan Wajib (12 agt)	690.000	82.433.294
17	31 Jan'23	Setoran Simpanan Sukarela (3 agt)	1.520.000	83.123.294
18	3 Feb'23	Setoran bp. Sutarjo	1.290.000	84.643.294
19	21 Feb'23	Setoran Bp. Tri tamtomo	4.600.000	85.933.294
20	24 Feb'23	Realisasi pinjaman bu Ngadiman		90.533.294
21	24 Feb'23	Setoran bp. Adrian Suyadi	2.875.000	89.533.294
22	28 Jan'23	Setoran bu Sri Sunarti	1.100.000	92.408.294
23	1 Mar'23	Realisasi pinjaman bp. Soejono		93.508.294
24	3 Mar'23	Setoran bp. Mulyono DP	230.000	88.508.294
25	3 Mar'23	Realisasi pinjaman Ibu Titis Palupi		88.738.294
26	6 Mar'23	Setoran Ibu Ely Yuni	805.000	2.000.000
27	6 Mar'23	Setoran Ibu Margereta Salimun	1.240.000	86.738.294
28	6 Mar'23	Realisasi pinjaman bu Ely Yuni		87.543.294
29				88.783.294
30				15.000.000
31				73.783.294

Gambar 1. Tampilan Buku Besar Kas

A	B	C	D	E
	Piutang Simpan Pinjam H. Mulyono D. P.			
1				
2	Tanggal	Keterangan	D	K
3				Saldo
4	31 Des'22	Saldo Pindahan		2.000.000
5	3 Jan'23	Angsuran Pokok	200.000	1.800.000
6	3 Feb'23	Angsuran Pokok	200.000	1.600.000
7	3 Mar'23	Angsuran Pokok	200.000	1.400.000
8				1.400.000
9				1.400.000
10				1.400.000
11				1.400.000
12				1.400.000
13				1.400.000
14				1.400.000
15				1.400.000
16				1.400.000
17				1.400.000
18				1.400.000
19				1.400.000
20				1.400.000
21				1.400.000
22				1.400.000
23				1.400.000
24				1.400.000
25				1.400.000
26				1.400.000

Gambar 2. Tampilan Buku Besar Piutang Anggota

A	B	C	D	E
	Simpanan Sukarela H. Mulyono D. P.			
1				
2	Tanggal	Keterangan	D	K
3				Saldo
4	31 Des'22	Saldo Pindahan		2.598.181
5		Simpanan Sukarela H. Mulyono D. P.	1.000.000	3.598.181
6				3.598.181
7				3.598.181
8				3.598.181
9				3.598.181
10				3.598.181
11				3.598.181
12				3.598.181
13				3.598.181
14				3.598.181
15				3.598.181
16				3.598.181
17				3.598.181
18				3.598.181
19				3.598.181
20				3.598.181
21				3.598.181
22				3.598.181
23				3.598.181
24				3.598.181
25				3.598.181
26				3.598.181

Gambar 3. Tampilan Buku Besar Simpanan Sukarela

A	B	C	D	E
1	Pendapatan Bunga			
2	Tanggal	Keterangan	D	K
3				Saldo
4	3 Jan'23	Bunga bp.Mulyono BP		20.000
5	3 Jan'23	Bunga bp.Lukito	205.000	225.000
6	3 Jan'23	Bunga bp.Adrian Suyadi	250.000	475.000
7	3 Jan'23	Bunga bp.Sutarjo	60.000	535.000
8	10 Jan'23	Bunga bu Ely Yuni	70.000	605.000
9	10 Jan'23	Bunga bu Margareta Salimun	190.000	795.000
10	25 Jan'23	Bunga bp.Sandi Marsono	100.000	895.000
11	3 Feb'23	Bunga bp.Mulyono BP	20.000	915.000
12	3 Feb'23	Bunga bu Ely Yuni	70.000	985.000
13	3 Feb'23	Bunga bu Margareta Salimun	190.000	1.175.000
14	3 Feb'23	Bunga bp.Sutarjo	60.000	1.235.000
15	21 Feb'23	Bunga bp.Tri Tamtomo	400.000	1.635.000
16	24 Feb'23	Bunga bp.Adrian Suyadi	250.000	1.885.000
17	28 Jan'23	Bunga bu Sunarti	100.000	1.985.000
18	3 Mar'23	Bunga bp.Mulyono BP	20.000	2.005.000
19	6 Mar'23	Bunga bu Ely Yuni	70.000	2.075.000
20	6 Mar'23	Bunga bu Margareta Salimun	190.000	2.265.000
21				2.265.000
22				2.265.000
23				2.265.000
24				2.265.000
25				2.265.000
26				2.265.000

Gambar 4. Tampilan Buku Besar Pendapatan Bunga

A	B	C	D	E	F	G	H
1	KOPERASI KELUARGA SUMBER BAHAGIA 210 SUMBER BANJARSAARI						
2	NERACA						
3	PER 31 OKTOBER 2023						
4	AKTIVA			KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH			
5	PERKIRAAN	CAT	TAHUN 2022	TAHUN 2023	PERKIRAAN	CAT	TAHUN 2022
6							TAHUN 2023
7	AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR		
8	Kas Simpan Pinjam	1	73.785.294		Simpanan Suka Rela	3	24.962.843
9	Piutang Simpan Pinjam	2	102.850.000		Simpanan Wajib Kredit	4	1.075.000
10					Dana-dana SHU	5	11.238.596
11					Biaya 10% Otopark	6	31.421.000
12					Jumlah Kewajiban Lancar		48.707.939
13							
14					KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
15					Hutang Pemda	7	
16					Hutang Lunak Kei Sumber	8	
17					Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		
18							
19					KEKAYAAN BERSIH		
20					Simpanan Pokok	9	2.000.000
21					Simpanan Wajib	10	82.499.500
22					Cadangan Koperasi	11	24.027.853
23					Dana-dana	12	8.488.000
24					SHU Tahun Berjalan	13	10.929.000
25					Jumlah Kekayaan Bersih		127.925.355
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							
41							
42							
43							
44							
45							
46							
47							
48							
49							
50							
51							
52							
53							
54							
55							
56							
57							
58							
59							
60							
61							
62							
63							
64							
65							
66							
67							
68							
69							
70							
71							
72							
73							
74							
75							
76							
77							
78							
79							
80							
81							
82							
83							
84							
85							
86							
87							
88							
89							
90							
91							
92							
93							
94							
95							
96							
97							
98							
99							
100							

Gambar 5. Tampilan Neraca

1	KOPERASI KELUARGA SUMBER BAHAGIA 210 SUMBER BANJARSAARI		
2	LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA		
3	Untuk Periode Yang Berakhir 31 Oktober 2023		
4			
5	PERKIRAAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023
6			
7	Pendapatan Bunga		2.265.000,00
8	Pendapatan Bunga Bank (lain-lain)		
9	JUMLAH PENDAPATAN USAHA	-	2.265.000,00
10			
11	BEBAN USAHA :		
12	Beban pengurus		-
13	Beban pengawas		-
14	Beban ATK		-
15	Beban rapat pengurus		-
16	Beban RAT		-
17	Beban pembantu umum		-
18	Beban transport		-
19	Lain2		-
20	Jumlah	-	-
21			
22	Beban Cadangan Pajak		-
23	Beban Kesejahteraan Anggota		-
24	Jumlah	-	-
25			
26	Jumlah Beban Usaha	-	-
27			
28	SHU	-	2.265.000,00
29			

Gambar 6. Tampilan Laporan Sisa Hasil Usaha



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan program akuntansi koperasi yang dilakukan ini sangat membantu pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan regular tahunan. Manfaat lain yang dapat diperoleh bagi pengurus adalah dapat membantu mempersiapkan penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT) relatif lebih mudah dan cepat (efektif dan efisien). Hal ini dikarenakan sistem kerja program akuntansi ini bersifat *real time*.

Dengan penyajian informasi keuangan yang baik dapat mendukung keberlanjutan masa depan koperasi. Penyajian informasi keuangan yang baik tentu sangat memudahkan dalam rangka melakukan tata kelola keuangan yang baik. Pada akhirnya kinerja keuangan koperasi akan meningkat dengan sendirinya yang akan ditunjukkan oleh meningkatnya sisa hasil usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Koperasi Sejahtera Bersama 210 Sumber Surakarta dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi

Universitas Kristen Teknologi Solo yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini. Diharapkan dengan pengabdian pada koperasi KSB 210 ini dapat menjadi rujukan bagi koperasi yang lain. Sampai dengan saat ini dinas koperasi belum menyediakan/memiliki aplikasi akuntansi koperasi yang *real time* yang diperuntukkan bagi koperasi di wilayahnya. Sehingga mayoritas koperasi-koperasi yang ada masih menggunakan cara pencatatan secara manual.

Daftar Referensi

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 110/PMK.010/2014 tentang Pedoman Akuntansi Koperasi dan Badan Usaha Milik Koperasi.

Harahap, Sofyan Safri, **Teori Akuntansi**, Edisi Kelima. Jakarta: PT. Raspindo, 2003.

Jusup, Haryono, **Dasar-dasar Akuntansi**. Yogyakarta: STIE YKPN, 2010.

Warren, dkk, **Prinsip-Prinsip Akuntansi**. Edisi Kedua Puluh Satu. Jakarta: Erlangga, 2005.

<https://smartcoop.id/post/akuntansi-koperasi-simpan-pinjam#:~:text=Akuntansi%20koperasi%20simpan%20pinjam%20adalah,memberikan%20pinjaman%20kepada%20anggota%20koperasi.>

26 Nov'23 21.31

<https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/536/sejarah-dan-latar-belakang->